



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Working Lunch</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Oktober 2021
Waktu	: Pukul 12.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. <i>Working Lunch</i> GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia dengan Duta Besar Kolombia H.E. Mr. Juan Camilo Valencia Gonzalez; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Yan Permenas Mandenas, S.Sos., M.Si (F-P. GERINDRA/A-136) / Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Kolombia
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si. / Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Juan Camilo Valencia Gonzalez, Dubes Kolombia untuk Indonesia; 2. Mrs. Jenny Tatiana Rodriguez, Deputy Head of Mission Kedutaan Kolombia; 3. Bambang Hermanto, S.E. (F-PGOLKAR/A-296), Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Kolombia; 4. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M. (F-PKB/A-10) Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Kolombia; 5. Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M / Kepala Subbagian Sekretariat Kerjasama Bilateral 6. Sekretariat KSB Biro KSAP.

**I. Pendahuluan**

Yan Permenas Mandenas (F-PGERINDRA/A-136) selaku Ketua GKSB DPR-RI Parlemen Kolombia memimpin pertemuan dengan Duta Besar Kolombia untuk Indonesia, H.E Mr. Juan Camilo Valencia Gonzalez, pada pukul 12.30 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

## II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia, Yan Permenas Mandenas (F-P.GERINDRA) menyambut baik kunjungan Dubes dan Dubes juga menyampaikan terimakasih atas kesediaan pihak DPR RI untuk mengadakan pertemuan secara informal setelah kunjungan ke Kolombia beberapa waktu yang lalu.
2. GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia menyampaikan bahwa Kunjungan GKSB ke Bogota, Kolombia telah berjalan dengan lancar dan sukses. Pada kunjungan tersebut, delegasi mengadakan beberapa pertemuan antara lain dengan Duta Besar RI di Bogota, H.E. Priyo Iswanto; Ketua Parlemen Kolombia (Camara de Representates) H.E.. Mrs. Jennifer Kristin Arias Falla dan Ketua Friendship Group Kolombia - Indonesia Hon. Jose Daniel Lopez; Direktur Asia, Afrika dan Oseania Kementerian Luar Negeri Kolombia - Mr. Hector Isidro Arenas Neira; Kepala Keamanan Publik (DIPOL) - Kol. Jesus Eduardo Cruz Silva dan Kepala Intelijen Luar Negeri – Letkol. Marco Alexander Milan Sanchez; Wakil Direktur Anti Narkotika (DIRAN) – Kol. Jose James Roa Castalleda beserta jajaran; Wakil Menteri Kesehatan dan Perlindungan Sosial – Mrs. Maria Andrea Godoy Casadiego dan jajaran; serta Wakil Menteri Transportasi – Mrs. Angela Maria Orozco Gomez dan jajaran.
3. Ketua GKSB, Yan Permenas Mandenas menyampaikan bahwa Parlemen Kolombia sangat hangat menerima delegasi. Diskusi berjalan sangat dinamis membahas berbagai tema dan kedua pihak sepakat untuk terus saling meningkatkan kerjasama diantara kedua parlemen. Pihak Parlemen juga berkeinginan untuk dapat melakukan kunjungan ke Indonesia dan berharap agar dapat menerima undangan untuk dapat berkunjung.
4. Duta Besar Kolombia menyatakan bahwa berbagai agenda kegiatan yang disusun berasal dari rekomendasinya dan Kedutaan Kolombia di Jakarta, namun pihaknya secara detail tidak mengetahui apa saja yang menjadi pokok-pokok pembahasan dalam setiap pertemuan. Untuk itu, Dubes menyatakan kesiapan untuk menjadi penghubung untuk memastikan keberlanjutan dari hasil pertemuan delegasi DPR RI di Kolombia.
5. Dalam pertemuan tersebut, Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia Bambang Hermanto (F-GOLKAR) menyampaikan apresiasi atas pertemuan yang berlangsung dengan Kementerian Transportasi Kolombia. Selaku Anggota Komisi V yang membidangi Infrastruktur dan Transportasi, beliau menyatakan bahwa pertemuan berlangsung sangat baik untuk pertukaran informasi bagi sektor transportasi baik di Indonesia maupun Kolombia. Kementerian Transportasi Kolombia (Mintransporte) juga sempat mengundang Indonesia untuk menghadiri Konferensi Transportasi sedunia, untuk membahas

perkembangan kerja sama terkait transportasi. Dubes Gonzales menyampaikan bahwa banyak sekali kerja sama Indonesia-Kolombia. Presiden Kolombia sudah mengundang Presiden Jokowi untuk menandatangani perjanjian kerja sama untuk jalur penerbangan Jakarta-Bogota, namun perlu dibentuk Hub terlebih dahulu. Menurutnya, masih banyak hal pada sektor transportasi yang berpotensi untuk ditingkatkan kerjasamanya.

6. Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Kolombia Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz (F-PKB) menyampaikan bahwa secara geografis Indonesia dan Kolombia punya banyak persamaan, untuk itu perlu adanya banyak investasi di bidang pertanian khususnya terkait perkebunan, produk-produk alam, hasil pertanian, hingga potensi kerja sama di bidang kesehatan terutama terkait dengan obat-obatan herbal.
7. Dubes Kolombia menyampaikan bahwa kerja sama antara kedua BPOM sudah terlaksana, terkait pengobatan herbal juga sudah dilakukan dengan pihak swasta. Mengingat banyaknya penduduk Kolombia, pengobatan yang berkualitas namun *low cost* sangat diperlukan. Sudah ada komunikasi dan kerja sama dengan Kimia Farma, Biofarma, Konimex, Sidomuncul. Tidak hanya obat-obatan herbal tetapi juga kosmetik yang herbal dan alami.
8. Pada sektor pertanian, Kolombia sudah memiliki perjanjian kerja sama agrikultural, dan setiap tahun diadakan pertemuan ahli untuk membahas komoditas kopi, bunga, dan minyak sawit. Kolombia memiliki minat yang besar pada minyak sawit, dan berbagai komoditas impor lainnya dari Indonesia. Kolombia juga sudah mengeksport buah-buahan seperti blueberries, dan sebagainya.
9. Perjanjian kerja sama atau MOU Kesehatan juga sudah dilakukan antara Kementerian Kesehatan Indonesia dan Kolombia. Dubes Kolombia mengatakan bahwa Indonesia bisa mempelajari sistem jaminan kesehatan atau sistem BPJS Kesehatan di Kolombia yang sudah berjalan dengan sangat baik.
10. Dubes juga menyampaikan bahwa saat ini Kolombia telah menjadi negara dengan ketersediaan produk peternakan terbesar sedunia. Disampaikan bahwa saat ini pihaknya tengah memfasilitasi terbukanya peluang kerja sama untuk pasar daging sapi. Saat ini semua kelengkapan dokumen untuk aturan impor sudah diterima oleh Pemerintah Indonesia. Tinggal menunggu Menteri Pertanian Indonesia untuk melihat langsung kesiapan produknya, serta menunggu adanya sertifikasi langsung dari pemerintah. Selain itu, Kolombia juga menawarkan skema pertukaran informasi tentang bagaimana sapi-sapi di Kolombia bisa tumbuh dengan cepat dalam hitungan bulan hanya dengan pangan yang sangat efisien.

11. GKSB DPR RI merekomendasikan kepada pihak Kolombia agar segera mengurus sertifikat halal terkait produk daging jika akan mengespor ke Indonesia, mengingat mayoritas konsumen Indonesia beragama Islam. Terkait hal tersebut, Dubes Kolombia menerima masukan GKSB DPR RI dan menyatakan pihaknya segera menyiapkan kelengkapan sertifikat halal dan akan menyesuaikan dengan komoditas lokal di Kolombia.
12. Sebagai kesimpulan, Duta Besar Kolombia menyatakan bahwa dengan terlaksananya kunjungan tersebut diharapkan citra negara Kolombia di mata Indonesia sudah berubah menjadi lebih baik, begitu juga sebaliknya. Harapannya akan tercipta hubungan kerja sama yang semakin baik di masa mendatang.
13. Pada akhir pertemuan, Duta Besar dan *Deputy Head of Mission* Kedutaan Kolombia mengundang GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia untuk menghadiri secara langsung *Gathering* Pertukaran Informasi dan Peluang Kerja Sama Ekonomi yang akan dihadiri sebagai investor di Westin, Jakarta pada November 2021 mendatang.
14. Perjanjian *Preferential Trade Agreement* (PTA) juga diharapkan segera dapat terlaksana antara Kolombia-Indonesia mengingat pihak Kolombia sudah mulai melakukan *approach* yang sudah dimulai pada akhir tahun lalu.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 21 Oktober 2021  
a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si  
NIP. 197206221999032001